

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, penulis mengambil simpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan audit operasional pada PT PINDAD (Persero) telah dilaksanakan secara efektif. Hal ini dapat dilihat dari :
  - a. Audit operasional PT PINDAD (Persero) dilakukan oleh Auditor Internal yang terpisah dari fungsi personalia sehingga independensi auditor terjaga. Auditor bertanggungjawab kepada direksi dan audit Direksi dan audit yang dilakukan didahului dengan adanya surat perintah kerja.
  - b. Auditor operasional memiliki pengetahuan dan kecakapan profesional yang memadai serta pengalaman yang cukup. Auditor Operasional juga memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kecakapan profesionalnya melalui pelatihan-pelatihan, seminar dan lain-lain.
  - c. Ruang lingkup dari audit operasional yang dilakukan mencakup usaha untuk mendapatkan keyakinan bahwa ketentuan-ketentuan yang sudah digariskan telah dilaksanakan dan berjalan secara efektif dan efisien.
  - d. Adanya program audit yang dibuat dan disusun dengan baik sehingga dapat digunakan untuk mencapai tujuan audit yang diharapkan.

- e. Adanya laporan hasil audit secara tertulis yang menunjukkan hasil pelaksanaan audit serta temuan-temuan dan saran-saran tentang yang mendapat dukungan dari manajemen.
  - f. Adanya tindak lanjut yang dilakukan oleh direksi perusahaan terhadap saran yang terdapat pada laporan hasil auditor operasional.
2. Pelaksanaan fungsi personalia pada PT PINDAD (Persero) telah dilakukan secara efektif. Hal ini dapat dilihat dari :
- a. Pengadaan Tenaga Kerja  
Proses pengadaan tenaga kerja telah melalui perencanaan yang baik, dilakukan dengan berbagai tahap yang telah ditentukan sehingga perusahaan akan memperoleh karyawan sesuai dengan kualifikasi yang diinginkan.
  - b. Pengembangan Tenaga Kerja  
Dalam usaha pengembangan tenaga kerja, pihak perusahaan memiliki program pendidikan dan pelatihan yang baik. Program pendidikan dan pelatihan diselenggarakan oleh pihak perusahaan sendiri maupun dibantu instansi lain.
  - c. Kompensasi Tenaga Kerja  
Kompensasi karyawan PT. PINDAD (Persero) telah dilakukan secara adil sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan berdasarkan perjanjian kerja bersama dengan serikat karyawan PT. PINDAD (Persero) dengan PT. PINDAD (Persero).
  - d. Integrasi Tenaga Kerja

Pengintegrasian tenaga kerja pada PT. PINDAD (Persero) telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya perhatian dari pimpinan kepada setiap permasalahan yang dihadapi karyawan.

e. Pemeliharaan Tenaga Kerja

Dalam hal pemeliharaan tenaga kerja, PT. PINDAD (Persero) memberikan jaminan sosial dan kesejahteraan kepada seluruh karyawannya berupa fasilitas kesehatan, jaminan sosial, tabungan hari tua, maupun dana pensiun.

f. Pemutusan Hubungan Kerja

Pemutusan hubungan kerja didasarkan pada kondisi-kondisi atau alasan-alasan tertentu, antara lain mencapainya batas usia pensiun, atas permintaan sendiri, cacat, cacat dalam menjalankan tugas, tewas, meninggal, pelanggaran disiplin, dan cuti diluar tanggungan perusahaan, yang diatur berdasarkan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

3. Audit operasional pada PT. PINDAD (Persero) berperan dalam menunjang efektivitas fungsi personalia. Hal ini dapat dilihat dari :

Audit operasional berpengaruh kuat terhadap efektivitas fungsi personalia. Hal ini didukung oleh adanya hasil pengujian secara statistik dengan metode kuantitatif (*Pearson*). Dari hasil perhitungan yang telah dianalisis oleh peneliti, diperoleh  $r$  sebesar 0.885 maka hubungan ini menurut kriteria Champion termasuk hubungan yang sangat erat (reliabel) antara audit operasional dengan efektivitas fungsi personalia, dan besarnya pengaruh dan peranan variabel X (audit operasional) terhadap variabel Y (efektivitas fungsi personalia) adalah sebesar 78.3 %. Sedangkan sisanya 21.7% dijelaskan oleh

faktor lain. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti audit operasional mempunyai peranan yang positif dan signifikan terhadap efektivitas fungsi personalia atau adanya korelasi searah antara variabel-variabel yang diuji, setiap kenaikan nilai X diikuti dengan nilai Y. Sehingga hipotesis yang penulis sajikan yaitu audit operasional yang dilaksanakan dengan memadai akan mendukung efektivitas fungsi personalia dapat diterima.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan, penulis memberikan saran yang diharapkan dapat berguna bagi perusahaan untuk meningkatkan pelaksanaan audit operasional dan fungsi personalia. Adapun saran yang dapat diberikan penulis :

1. Bagian Satuan Pengawasan Intern (SPI) dapat meningkatkan keahlian dan keterampilan dalam melaksanakan audit operasional. Perkembangan perusahaan dan lingkungan luar yang berkepentingan menuntut adanya pemanfaatan informasi, penggunaan teknologi dan sumber daya secara lebih efisien dan efektif yang akan sangat bermanfaat bagi terciptanya audit intern yang memadai dan kualitas kerja SPI yang lebih baik khususnya dalam pengauditan dibidang personalia. PT PINDAD (Persero) akan dapat mencegah pemborosan apabila pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dilaksanakan dengan baik. Jika tidak dikelola dengan baik, maka akan menimbulkan pengeluaran yang besar sebab

hampir setengah pengeluaran perusahaan digunakan untuk membayar karyawan yang jumlahnya sangat besar.

2. Bagian personalia hendaknya langsung mencatat perubahan yang terjadi akibat promosi ataupun karyawan yang telah putus hubungan kerja dengan perusahaan dalam berkas kepegawaian. Hal ini dilakukan agar dapat menghindari keadaan seperti pembayaran gaji yang tidak sesuai dengan pangkat yang baru dijabat seorang karyawan, maupun pembayaran gaji pada karyawan yang sudah mengalami pemutusan hubungan kerja.
3. Auditor selalu memonitor terhadap tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi yang diberikan.